Telp. Pemimpin Oemoem di Kantor 642, di roemah 634
Telp. roem. Wk. Pem. Oem. 624
Telp. Redaksi No. 626, 656, 855
Telp. roemah No. 623, 627, 852
Telp. Administrasi No. 635

Kedaulatan Rakjat

TAHOEN I — DITERBITKAN OLEH „BADAN OESAHA PENERBITAN NASIONAL INDONESIA" JOGJAKARTA. — NOMER 67.

Y. SOERO - DJIMAWAL (1877)

Alamat Kantor Redaksi dan Administrasi Malioboro no. 22.
Harga adpertensi sebaris f 2.50
Harga langg. seboelan f 2.50
ditambah f 1.— boeat Fonds Kemerdekaan.

Inggeris memperkosa kedaulatan kita di Bogor.

Bom rocket dipergoenakan di Soekaboemi.

DJAKARTA 10-12

PADA tg. 8-12 djam 2.30 sore, sesoedah permintaan Inggeris oentoek menjerahkan istana kepada Inggeris ditolak oleh pembesar2 Indonesia di Bogor, pasoekan Gurkha mengoeroeng Keboen Raja dan dengan barisan jang bersendjata tank menjerboe Istana Bogor. Bendera Merah Poetih di toeroenkan.

Pada 1 malam di Kota Paris [illegible] pertahanan Gurkha) terdengar2 tembakan2. Pendoedoek sia[illegible]a. Mas2 moesoeh memberikan tanda2 dengan melepaskan tembakan2 pistol 3 kali dan pihak Gurkha melepaskan tembakan2 mitraljoer.

Barisan Berani Mati kita jang dipimpin oleh seorang pemoeda Ambon menjerang dengan granat. Sampai soeboeh letoesan granat dan tembakan senapan serta mitraljoer terdengar disekitar Kota Paris, Pebaten dan Keboen Radja.

Pada tg. 9-12 diatas kota Bogor melajang-lajang 2 pesawat pengintai. Djam 1 siang berpoeloeh-poeloeh truck serdadoe2 Gurkha datang dari djoeroesan Djakarta. Tjank moesoeh tampak meninggalkan Bogor.

Djam 2 terdengar tembakan pistol dari djoeroesan Kota Paris. Seorang perempoean jang kebetoelan sedang laloe disitoe ditembak.

Ini hari tg. 10-12 terdengar lagi letoesan granat. [illegible] istana terdjadi [illegible].

Pesawat oedara melajang-lajang lagi diatas kota Bogor. Pemoeda2 kita berdjoeang dengan semangat banteng, sehingga mengatjaukan pihak moesoeh jang melepaskan tembakan sedjara sembarangan.

Pada kira2 djam 9 pagi kelihatan 7 truck moesoeh dengan diindoengi oleh 2 mobil berlapis badja meninggalkan daerah kota Paris.

Karena tembakan2 moesoeh jang dilepaskan kearah Paberik Gas, satoe koeda mati dan 2 loeka, sedang seorang pendoedoek mendapat loeka enteng. 4 orang anak di Gang Menteng ditembak oleh mata2 moesoeh, tetapi moedjoer tidak kena.

SOEKABOEMI DIBOM. BAROEER.

DJAKARTA, 10-12 (Antara).

Berita dari Soekaboemi menoendjoekkan, bahwa pada tg. 9-12 kira2 sedjoemlah 104 truck berisi tentera Gurkha-Inggeris jang datang dari arah Bogor melaloei Tjitjoeroeg. Rakjat jang mentjoba menahan truck2 tsb. mendapat tembakan2 dan truck2 itoe teroes meretas rintangan2.

Di Bodjongkokosan dan Tjibadak dilepaskan poela tembakan2 hebat terhadap rakjat jang mentjoba mempertahankan diri dengan gagah-berani. Dengan mementahkan peloeroe jang dahsjat truck2 itoe teroes menoedjoe ke-Soekaboemi. Dan hari ini tg. 10-12 kota dingin itoe sedjak pagi2 benar soedah panas oedaranja karena serangan2 hebat dari tentera jang masoek dengan paksa itoe dan pertahanan jang ditjakoekan rakjat dengan mati-matian. Djam 8.30 pagi ini, pesawat moesoeh soedah membombardeer kota Soekaboemi. Bom ditjatoehkan terhadap kedoedoekan T.K.R. dan sekitarnja. Sampai berita ini diboeat, djam 10 pagi pertempoeran masih berlakoe. Rakjat Soekaboemi berdjoeang mati2an mempertahankan kedoedoekannja.

★

Selandjoetnja Antara dari Djakarta tg. 11-12 memberitakan:

Dalam pertempoeran jang terdjadi di Tjitjoeroeg tg. 9-12 antara rakjat tentera Gurkha jang berdjalan dari djam 15.30 sampai 17.30 doea poeloeh empat pemoeda Indonesia goegoer sebagai pahlawan dan 3 orang loeka berat. Sementara keroegian pihak Gurkha ialah 100 orang serdadoe mati dan loeka2 demikian berita jang diterima „Antara" tg. 10-12 lopas tengah hari dari Soekaboemi. Selandjoetnja berita itoe menerangkan bahwa djam 10 malamnja sebagian tentara Inggeris Gurkha dari sedjoemlah 204 truck jang dapelopori oleh 2 tank raksasa dan 6 panserwagen masoek kekota Soekaboemi dari Tjitjoeroeg melewati Leijoros, Tjibadag dan Sukoeboeloe. Tentera Gurkha tsb. menembaki roemah2 pendoedoek dan kantor polisi hingga djam 1 malam. Tanggal 10-12 djam 07.00 pagi sebagian tentera Gurkha masoek dari 3 djoeroesan jaitoe dari goenoeng Poejoeh, Tjipelang dan djalan Benteng sambil menembak2 kekiri dan kekanan, diantaranja asrama T.K.R. diJalan Benteng. 2 Pesawat terbang melajang-lajang dioedara mengikoeti tentera jang masoek dalam kota sambil menembak dengan mitraljoer serta mendjatoehkan seboeah bom rocket. Bom tsb. djatoeh disawah dekat asrama T.K.R. dan korban manoesia tak ada. Hingga djam 10.30 pagi tembak menembak terdangar disepandjang djalan Tjipelang sampai disloeon2 dan dari goenoeng Poejoeh sampai tangsi Selabintana. Tentera Gurkha kemoedian masoek kotangsi Selabintana. Didekat roemah boepati seorang Indonesia mati kena peloeroe.

Djam 11 melajang-lajang lagi doea pesawat oedara dan melemparkan 12 pajoeng (parasute) berisi peloeroe dan mesioe, diantaranja satoe peti djatoeh digoenoeng Poejoeh. Korban2 lain tak ada. Istanana Soekaboemi hari ini tg. 10-12 genting.

Wasiat Lenin.

Pemoeda!, bersatoelah! bersatoe, sekali lagi bersatoe!!!

Tepat 40 tahoen jang laloe, jaitoe pada tahoen 1905 rakjat Roesia, kaoem boeroeh, kaoem tani dan pemoeda, mengadakan pemberontakan jang pertama melawan Tsaar jang melakoekan pemerintahan jang terlalim didoenia, lagi poela meroepakan benteng imperialisme jang sangat kosat dari pada kapitalis Eropah Barat di Eropah Timoer, sehingga, menoeroet Stalin „menghantam" Tsaar berarti mengangkat tangan djoega oentoek memoekoel imperialisme barat". Demikianlah beratnja perdjoeangan rakjat Roesia ketika itoe, jang, dipandang dari kedoedoekan internasionalnja, mirip dengan perdjoeangan rakjat Indonesia sekarang. Pada masa itoe banjaklah soerat-soerat jang ditoelis oleh Lenin kepada pemoeda, soeatoe boekti besarnja minat Lenin pada organisasi-organisasi pemoeda. Seboeah kami sadjikan dibawah ini.

KITA memerloekan lasjkar pemoeda. Saja mengandjoerkan, menembak ditempat itoe djoega siapa sadja jang berani mengatakan, bahwa di Roesia tidak ada rakjat. Rakjat banjak, tetapi jang sangat kita perloekan sekarang ialah oesaha melebar dan mendalam, lebih mendalam dan melebar, sekali lagi, lebih mendalam dan lebih melebar oentoek mengerahkan pemoeda, dan djangankan kita chawatir akan mereka.

Pemoeda menentoekan sikap.

Sekarang adalah masa perang. Pemoeda akan menentoekan tjara melakoekan segenap perdjoeangan, pemoeda peladjar, dan teroetama pemoeda boeroeh.

Enjahkanlah kebiasaan memetoek lotoet, lemparkan djaoeh2 perbedaan pangkat dsbnja. Bentoeklah beratoes-ratoes rombongan kaoem pemoeda „Vperyod" (nama soerat kabar Bolshevik), dan andjoerkanlah mereka berdjoeang sekoeat tenaga. Bezarkanlah komite2 tiga kali, dengan djalan mengambil anggauta pemoeda, beratoeklah lima atau sepoeloeh komite ketjil, ambillah tiap2 orang jang djoedjoer dan giat. Bertiah kekoeasaan kepada tiap2 komite-ketjil memoetis dan menjebarkan pamflet tjada dengan tjoretan merah (artinja, seroepa dengan toelisan dalam boekoe toelis anak sekolah, djitoret merah kalau salah, red); tidak mengapa kalau mereka membboat kesalahan.

Koerang latihan? Tidak mengapa!

Kita harus mengerahkan segenap tenaga dan setjepat-djoetnja mangerahkan semua orang jang ber-initiatif. Djangan takoet bila mereka kekoerangan latihan, djangan chawatir kalau mereka tidak berpengalaman dan masih terbelakang. Sebab pertama, kalau kamoe tidak dapat meng-organiseer dan mendorong mereka oentoek bergerak, mereka akan memihak kaoem Menshevik (kaoem kanan, moesoeh kaoem Bolshevik, Red.) dan kaoem Gapon (kaki-tangan polisi Tsaar, mata-mata moesoeh, red), dan tinda pengalaman mereka itoe akan 5 kali meroepakan bahaja bagi kita. Kedoea, keadaanlah jang akan membawa mereka kedalam seoasana semangat kita. Keadaan itoe sekarang memang mengadjar semoea dan tiap2 orang bersemangat „Vperyod", Hanja pada kamoelah sekarang terletak kewadjiban meng-organisasi, organisasi, sekali lagi organisasi, beratoes-ratoes golongan, tetapi boeanglah sedjaoeh-djaoehnja tiap2 semangat kambing (Semangat rombongan jang tak berpikir, Red).

Berdjoeang atau mati.

Kini djaman perang. Maka satoe diantara doea: kamoe membentoek organisasi2 bersemangat moeda, giat, segar, bersemangat perdjoeangan, dimana-mana, oentoek pekerdjaan sosial dan demokratis, bermatjam-matjam, diantara semoea kalangan dan golongan, atau, kamoe akan binasa, terbenam oleh kemenangan kaoem boroekrat.

Demikian toelisan Lenin itoe, dan kepada beberapa pemoeda jang giat bekerdja dan tiap waktoe dalam bahaja ditangkap oleh polisi Tsaar atau dibocnoeh oleh kaki-tangan polisi ia menjatakan:

Galangkah lasjkar tjadangan.

Kamoe telah membatjakan Vperyod" kepada pemoeda? Tetapi mengapakah kamoe tidak menghoebongkan mereka dengan kita? Ingatlah, kamoe sewaktoe-waktoe dapat ditangkap: kalau demikian segala oesaha gagal, ketjoeali kalau kamoe mendapat seloesin pemoeda baroe, jang setia kepada Vperyod dan sanggoep bekerdja, sanggoep mengadakan perhoeboengan dengan kita, dan sanggoep berloekaran soerat dengan kita, tiada dengan bantoeanmoe.

Ingatlah! Tiap2 revoloesioner haroes mengadakan perhoeboengan2 baroe dimana-mana, menjerahkan bekerdjaan kepada mereka; adjar dan didik mereka, boekan dengan dalil2, tetapi dengan bekerdja. Sesoedah itoe dapatlah kamoe pergi ketempat lain, dan sesoedah seboelan atau doea boelan kembali lagi, memeriksa bagaimana pengganti-pengganti-moe telah melakoekan pekerdjaannja.

Ketahoerilah! Diantara kita ada orang2 jang mengandoeng kechawatiran jang bodoh, pitjik dan tak berketjang-poenggoeng akan kesanggoepan pemoeda. Saja minta dengan sangat: toendjoekkanlah dengan sekoeat tenagamoe bahwa ketakoetan mereka itoe tidak berdasar.

Keterangan: Pemberontakan memoentjak dalam boelan December 1905. Soerat2 diatas ditoelis dalam waktoe memboeat persiapan2 pada boelan Pebroeari tahoen itoe.

ADJAKAN VAN MOOK.

DJAKARTA, 10-12 (Antara).

Wakil Dr. van Mook pada tg. 8-12 di Djakarta menerangkan, bahwa telah diatoer rentjana soepaja dr. van Mook mengoendjoengi negeri Belanda sebentar, oentoek bermoesjawarat dengan Pemerintah Belanda tentang soal jang mengenai Indonesia.

Selandjoetnja ia menggatakan, bahwa dr. van Mook masih bersedia oentoek melakoekan peroendingan dengan pemimpin-pemimpin Indonesia dan ia pengharap soepaja peroendingan2 tsb. akan diteroeskan dengan segera.

Pemberontakan Rakjat Indonesia meloeas.

Tasikmalaja 12-12. Djoeroewarta kita mengabarkan sbb.:

Di kota2 daerah seloeroeh Djawa-Madoera kini semoeanja telah berdiri P.R.I. Kemoedian disoesoei berdirinja P.R.I. di kota2 kaboepaten.

Djawa-Timoer, Tengah dan Barat barisan P.R.I. telah merata ditiap-tiap kaboepaten.

Sekarang diperloeas lagi di kota2 kawedanan, kapanewon dan desa2.

Pendek semangat pemberontakan rakjat kini telah melipoeti segala lapisan rakjat, teristimewa rakjat lapisan bawah dan pemoeda2 kita.

Makin berkobarnja P.R.I. berarti makin lekas moesnanja pendjadjah.

Dimana-mana terdengar soeara: *berontak, berontak, P.R.I. berontak!*

Rakjat berontak melawan kaoem pendjadjah.

Perdjoeangan habis-habisan.

SOERAKARTA, 11-12.

Kesanggoepan rakjat Indonesia oentoek berdjoeang tak dapat dipatahkan. Barisan kere telah dibentoek oentoek memperkoeat barisan rakjat. Barisan kere itoe ialah barisan pemoeda2 S.M.T. Solo jang sengadja mendjadi kere dalam pemberontakan ini. Dengan berpakaian kojak2, mereka teroes menjerboe pada kedoedoekan2 moesoeh digaris jang paling depan, di sektor2 pertempoeran di Djawa Tengah. Barisan kere sedikitpoen tidak menghendaki kemewahan, tapi mereka lebih soeka merasakan bagaimana sebetoelnja penderitaan kaoem kere jang bergelandangan disepandjang djalan.

Hal ini menoendjoekkan bahwa kesanggoepan rakjat Indonesia oentoek berdjoeang, tidak ada batasnja. Meskipoen seloeroeh rakjat terpaksa mendjadi kere, terpaksa berpakaian kojak2 karena akibat peperangan, toh pemberontakan masih akan diteroeskan kalau semoea ganggoean kemerdekaan beloem pergi dari Indonesia.

Tjontoh jang djelas lagi betapa berkobarnja semangat pemberontakan rakjat, orang2 hoekoeman dari roemah pendjara Sragen, jang mereka itoe semoeanja ialah orang2 jang dihoekoem seoemoer hidoep, kini telah madjoe kemedan pertempoeran jang terdepan. Dalam barisan ini terdapat berbagai2 golongan bangsa, diantaranja ada bangsa Boegis jang semangatnja telah meloeap oentoek menggempoer moesoeh.

RAPAT OEMOEM PARTAI KOMINIS INDONESIA.

SOERAKARTA, 10-12.

Digedoeng gambar hidoep Sriwedari pada tg. 9-12-48 oleh P.K.I. seksi Solo diadakan rapat oemoem. Diantaranja Mr. Moh. Joesoef menerangkan bahwa sedjak tahoen 1936 baroe sekali ini P.K.I. dapat mengadakan rapat oemoem, karena tindasan imperialis belanda dan djepang.

Tentang inggeris beliau menerangkan, bahwa: „kedok inggeris telah terboeka, jalah akan mendjadjah Indonesia. Rakjat seloeroehnja haroes berontak membasmi pendjadjahan. Kekedjaman inggeris dimana2 sangat menimboelkan kemarahan kaoem proletar, karena itoe rakjat Indonesia jang soedah merdeka haroes memegang tegoeh tetapnja kemerdekaan itoe."

Teroeskanlah perdjoeanganmoe! kata selandjoetnja, djanganlah gentar menghadapi meriam dan bom kaoem pendjadjah. Ramalan P.K.I., inggeris tentoe akan djatoeh, karena hebatnja perdjoeangan kaoem revoloesi sosialis.

Kongres Party Boeroeh Indonesia di Madioen.

Oleh karena Jogjakarta oentoek sementara tidak dapat menerima kongres apapoen djoega, maka kongres Party Boeroeh Indonesia terpaksa dilangsoengkan di Madioen.

Tentang waktoe, atjara dan atoeran mengoendjoengi kongres tetap seperti jang telah dioemoemkan, jaitoe tg. 15 dan 16 ini. Jang berkepentingan hendaknja berhoeboengan langsoeng dengan Panitya Kongres, beralamat: Hotel Merdeka Madioen.

Oentoek mendjaga ketertiban dan keselamatan, hendaknja tiap2 oetoesan dari karesidenan2 memegang tegoeh peratoeran2 jang telah ditetapkan terlebih dahoeloe.

Amerika tjampoer dalam peristiwa Indonesia?

Pemimpin Armada Amerika Serikat soedah ada di Djawa.

DJAKARTA

Djaminan „tidak akan membantoe atau toeroet tjampoer dalam melakoekan oesaha kekerasan di Indonesia" telah disampaikan oleh kementerian loear negeri Amerika kepada Perserikatan India di Amerika pada tg. 5-12. Demikian berita Reuter. Tetapi djoeroewarta soerat kabar kanan Inggeris „Daily Mail" di Djakarta Noel Monks pada tg. 6-12 mengirim berita kepada soerat kabarnja, bahwa „Amerika bersedia-sedia toeroet tjampoer".

Menoeroet soember jang boleh dipertjaja, katanja, pemimpin armada Amerika Serikat sekarang soedah ada di Djawa dan akan menempatkan markas besarnja di Djakarta dan Soerabaja, dan major djenderal dan staf Amerika Serikat soedah haroes tiba pada tg. 6-12.

Demikian berita Monks itoe. Tetapi, katanja lagi, berita lebih djaoeh tidak terdapat karena adanja atoeran sensoer jang baroe. Dari soember itoe djoega Monks dapat mengabarkan, bahwa 8000 serdadoe Belanda jang soedah 6 minggoe ada di Penang, kini mendapat perintah oentoek memberi pertolongan di Djawa.

Pengoemoeman tentang kepoelisian Tentera

Makloemat sementara kepolisian T.K.R. jang dimoeat tg. 5-12 di Kedaulatan Rakjat dan disiarkan diradio, dalm fasal 2, ditambah dengan kalimat dibawah ini:

Djika perkara kedjahatan dan pelanggaran jang diselidiki atau dioeroes ternjata tidak termasoek hak atau kewadjibannja, perkara ini haroes diserahkan kepada Polisi jang berhak dan berkewadjiban menjelidiki dan mengoeroesnja.

Markas Tertinggi
Tentera Keamanan Rakjat
Kepala Markas Besar Oemoem T.K.R.
R. OERIP SOEMOHARDJO.

★

Tentang Kedoedoekan Penerbangan dalam Tentera Keamanan Rakjat.

Markas Tertinggi T.K.R. mengoemoemkan:

1. Penerbangan adalah bahagian dari Tentera Keamanan Rakjat.
2. Kepala Penerbangan berdiri langsoeng dibawah perintah Kepala Markas Besar Oemoem Markas Tertinggi Tentera Keamanan Rakjat.
3. Kepala Penerbangan berkedoedoekan di tempat Markas Besar Oemoem.
4. Moelai tangal 10 boelan 12 th. 1945, semoea bagian-bagian Penerbangan di Indonesia, termasoek perdjoerit2 dan pegawai2, lapangan - lapangan, bangoenan-bangoenan dan alat-alat, berdiri langsoeng di bawah perintah Kepala Penerbangan.
5. Instroeksi-instroeksi jang lebih landjoet akan menjoesoel sebeloem menerima instroeksi2 jang lebih landjoet, kepala2 bagian-bagian Penerbangan melandjoetkan pekerdjaannja seperti biasa.

Kepala Markas Besar Oemoem,
R. OERIP SOEMOHARDJO.

★

MARKAS T.K.R. DIVISI ISTIMEWA JOGJAKARTA.

Oentoek menghilangkan salah faham dan mentjapai kesempoernaan dalam bekerdja ber-sama2, kepada semoea djabatan2 dan badan dipermakloemkan bahwa soerah-menjoerat dengan bahagian dari Markas Divisi Istimewa Jogjakarta haroes dialamatkan kepada Kepala Divisi Istimewa Jogjakarta.

Pengoemoeman No. 10.

Badan Pekerdja.

Dalam rapat Badan Pekerdja telah dibitjarakan soal peroebahan Oendang2 Dasar. Jang mendjadi pokok alasan oentoek membitjarakan soal tsb. ialah kenjataan, bahwa Oendang2 Dasar jang sekarang beloem sempoerna adanja, seperti djoega diakoei oleh Pemerintah sendiri dalam makloematnja politik. Sesoeatoe boekti tentang koerang sempoernanja itoe, ternjata dengan **„Pertanggoengan-djawab Kabinet kepada Badan Perwakilan Rakjat dalam soesoenan Pemerintahan"** kita, jang dalam Oendang2 Dasar itoe tidak terdapat peratoerannja, padahal bangoenan hoekoem itoe tjotjok dengan kehendak rakjat.

Mengingat, bahwa Oendang2 Dasar itoe menoeroet „Atoeran Tambahan" pasal2 masih akan ditetapkan oleh Madjelis Permoesjawaratan Rakjat pertama, maka Badan Pekerdja berpendapat bahwa kesempatan jang sekarang ada baik sekali djika dipergoenakan oentoek menjiapkan peroebahan dan tambahan, agar soepaja M.P.R. (Madjelis Permoesjawaratan Rakjat) jang pertama itoe akan mendapat Oendang2 Dasar jang sesoeai dengan alasan2 aliran2 jang hidoep dalam masjarakat, oentoek ditetapkan.

Adapoen djalan oentoek menjelesaikan peroebahan2 dan tambahan2 itoe menoeroet pendapat Badan Pekerdja hendaknja diselesaikan oleh sesoeatoe komisi [illegible] anggauta2nja diangkat [illegible] merintah. Dalam pada [illegible] si tadi hendaknja membe[illegible] patan sepenoeh-penoehn[illegible] da chalajak oemoem oe[illegible] ngemoekakan pendapat [illegible] oesoelnja terhadap ke[illegible] terseboet.

Maka dengan djalan demikian pekerdjaan tadi pada pihak pertama terdjamin saksamanja, sedang pada lain pihak soeara rakjatpoen akan mendapat keleloeasaan oentoek toeroet menetapkan peroebahan2 jang perloe diadakan.

BADAN PEKERDJA
KOMITE NASIONAL POESAT.

Ketoea Sementara
(Soekiman).

Kolonne ke-V dan peran[illegible] oerat-sjarat.

MOESOEH kita jang bertekad keras hendak menegakkan pendjadjahan kembali, tidak sadja kedjam melakoekan penjembelihan dan pembakaran, dalam menghamboerkan maoet beroepa peloeroe meriam, mortier, bom peledak, pembakar dan roeket diantara rakjat, tetapi moesoeh djoega amat kedjamoja dalam melakoekan perang oerat sjarat dan dalam mempergoenakan kolonne ke-V. Hingga tjara jang mereka pakai tidak kalah, malahan melebihi tjara fascis atau nazi, jang telah mereka perangi sendiri beberapa boelan jang laloe. Sekalian ini menoendjoekkan dengan djelas, bahwa maha pendjadjah2 tsb. soedah sampai pada satoe patokan, dimana mereka tidak akan segan2 menggoenakan tjara2 jang melanggar peri kemanoesiaan maoepoen kesopanan internasional.

Keloeh-kesah pahlawan2 kita jang berdjoeang digaris terdepan sekarang, ialah bahwa mereka dalam mendjalankan siasat perang amat sangat terganggoe oleh aktiviteit orang2 jang hingga sekarang kita namakan mata2 moesoeh, jang pada hakikatnja tidak lain hanjalah kolonne ke-V moesoeh. Anak2 ketjil, pengemis, toekang2 kajoe dan roempoet, orang2 desa jang bodoh dan tak tahoe-menahoe, perempoean2 toea, semoea mereka dengan moedahnja soedah djatoeh mendjadi kaki-tangan moesoeh dalam mengatjaukan perdjoeangan kita. Satoe boekti lagi, bahwa kita berhadapan dengan moesoeh jang soedah rendah deradjat merlinja.

Tetapi, meskipoen bagaimana, kita haroes dengan mata jang melek dan pikiran jang tenang menghadapi kenjataan2 diatas. Begitoelah kenjataan, tinggal hanja lagi kewadjiban kita menaroehkan tantangan jang njata poela menghadapi kenjataan itoe.

Hingga sekarang, aktiviteit pemoeda2 kita membasmi mata2 moesoeh ada memoeaskan, baik dikota2 jang soedah hampir seloeroehnja dikoesaai moesoeh seperti di Djakarta maoepoen didaerah-daerah tempat pertempoeran. Hingga sekarang sistem jang kita pakai, pada oemoemnja ialah tjara membasmi, artinja sikap kita dalam hal ini adalah defensief kedalam.

Boekti2 dalam sedjarah peperangan soedah menjatakan, bahwa sikap jang defensief pada hakikatnja adalah sikap jang negatief, lebih2 lagi dalam perang oerat sjarat sekarang ini. Bahwa kolonne ke-V moesoeh dapat menjoesoep djaoeh kebelakang garis pertahanan kita ialah satoe boekti lagi, bahwa anti-spionnage-dienst kita beloem sempoerna. Kesalahan ini, menoeroet pendapat kita, terletak pada berat-sebelahnja tertoedjoe perhatian kita, atau lebih baik pada pandangan jang agak sempit dari pimpinan jang bersangkoetan. Djanganlah hendaknja kita loepa, bahwa dalam peperangan jang telah berlaloe, djatoehnja beberapa negeri besar dibawah telapak Nazi-Djerman, ialah karena perboeatan kolonne ke-V kaoem Nazi. Satoe hal lagi, ialah bahwa pada oemoemnja semoea kewadjiban membasmi mata2 moesoeh itoe semata-mata dipoekoelkan atas poendak pemoeda2 jang mesti poela sendiri memanggoel senapan, hingga perdjoerit2 kita itoe pada oemoemnja amatlah berat tanggoengan mereka.

Siapa kawan dan siapa lawan, pada masa ini rasanja bagi kita soedah djelas semoea, hingga tindakan2 kita istimewa dalam perang oerat sjarat ini, mestinja soedah menoendjoekkan garis jang pasti. Dan soedah sampailah kita pada waktoenja sekarang oentoek melakoekan „serangan oemoem" jang dikoordinir, hingga sikap kita haroeslah berpindah dari „defensief ke „offensief" diseloeroeh pedjok Tanah Air.

Penerangan seperti jang kita artikan hingga sekarang, tidak atau beloem „effektief", meskipoen pertahanan2 penerangan kita digaris terdepan seperti di Djakarta, tidak boleh dikesjilkan artinja.

Demikianlah disini kita minta dengan sangat perhatian „instantie?" jang berkewadjiban, soepaja djanganlah kita mengoendoerkan sampai besok apa jang kita kerdjakan sekarang djoega. Ja'ni melakoekan „penjerangan oemoem" oleh divisi anti-kolonne-ke-V dengan tjara teratoer dan sistematis serta dikoordinir.

X.

Seroean oentoek Gandhi dan Nehru

BOGOR, 8-12 (Antara)

Pada tg. 6-12 di Bogor diljangsoengkan pembockaan gedoeng Perserikatan Bangsa India, dihadiri oleh Residen T.K.R. Polisi, wakil K.N.I. dan orang2 terkemoeka.

Dalam kata pembockaannja, penoeroes Perserikatan Bangsa India itoe, menjatakan betapa diakatnja perhoeboengan2 jang dilakoekan oleh Nica dan komplotan imperialis terhadap rakjat dan selandjoetnja diteraskan bahwa bangsa India siap berdjoeang bahoe - membahoe bersama - sama bangsa Indonesia oentoek menentang segala pendjadjahan.

Dalam pada itoe toean A. D. Moerthy Ketoea Perserikatan India tsb. mendjelaskan soepaja India lekas merdeka. „Bangsakoe", demikian antara lain2 boenji doa dan pidatonja jang ditoedjoekan kepada tentera India, „darahkoe diperas kaoem imperialis boeat menindas bangsa Indonesia jang soedah merdeka. Insaflah, wahai bangsakoe! Wahai Gandhi dan Nehru, moedah2an kamoe diberi kekoeatan oentoek menentang kaoem imperialis dan memerdekakan India".

Kongres Angkoetan Darat Indonesia Djawa dan Madoera.

SOERAKARTA, 12-12

Tg. 11-12-45 diadakan di gedoeng Mataram Lodjiwetan diangoengkang permoesjawaratan kongres oleh Angkoetan Darat Indonesia Djawa dan Madoera, jang dibuka oleh Goeperiur Djawa Tengah. Commissaris Tinggi, wakil S. P. Soesoehoehan, wakil S. P. Mangkoenagoro, wakil Pemerintahan daerah, wakil Party dan wakil dari golongan bangsa dan wakil2 dari angkoetan darat.

Oleh kawoea diterangkan tentang arti-pokok dan toedjoeannja Djawatan Angkoetan Darat pada masa pembaharoean Negara ini jang mereopakan satoe perdjoeangan jang penting dan koeat.

Mr. Wongsonagoro Goepernoer Djawa Tengah daam kongres itoe mengharap dan mengandjoerkan soepaja diadakan dan diperdalamkan ditentang **persatoean dan koordinasi**, poela memberi pandangan setjara jang loeas oentoek bekerdja sesoeai dengan keadaan.

Oleh R. P. Soeroso Commissaris Tinggi, diandjoerkan berhoeboeng dengan soekarnja kendaraan bermotor jang pada waktoe ini sangat diboetoehkan oentoek keperloean lain, **diharap - harapkan soepaja dapat memetjahkan soal2 ini oentoek memoedahkan pengangkoetan bahan makanan. misalnja memperbanjak pembikinan grobag dll.**

Oleh K. P. H. Hadiwidjojo wakil dari S. P. Kg. Soesoehoenan menjatakan kegirangan dan berkenan memberi doa dan pengestoe. oentoek lebih rapi terlaksananja dan boeahnja kongres ini, kita ta' perloe koeatir atas kesombongan2 dan gretakan2 dari belanda jang didengoeng-dengkan.

Oleh R. M. Ir. Poedjono wakil dari S. P. Kg. Mangkoenagoro beliau menaboeh minat dan symphati kepada perdjoangan dan hasil boeahnja, djoega berkenan memperingatkan kepada para pegawai soepaja mereka disamping mendjalankan koewadjibannja, diharap djangan meloepakan pepatah kata Djawa: Djoedjoer, adil, dan Soeloh. Selandjoetnja samboetan2 dari wakil2 badan, dan wakil dari golongan Bangsa jang mana pokoknja, mengingat pada masa jang sangat genting ini kita haroes dapat memetjahkan segala soal2 jang dapat memoedahkan ditentang pengangkoetan dengan djalan apa atau bagaimanapoen djoega. menjiari dan membikin gerobak sebanjak-banjaknja, dengan atau djalan kaki beranting dll. Oentoek mendjaga ketertiban dan oentoek mentjegah hal2 lain baik poela soepaja dibentoek Laskar dan polisi oentoek mendjaga keroesahaannja masing2.

KOTA.

GOEGOEK SEBAGAI PAHLAWAN.

Kemarin tanggal 11 - 12 - '45 s d r. M o h. N a d h o m goeroe Sekolah Ra'jat Netral, poetera R. M. Dwidjoatmodjo (goeroe Mochammadijan) Mangkoejoedan 32, tewas dalam pertempoeran Soerabaja. Djenazah dimakamkan disana dengan mendapat penghormatan tjoekoep.

Disamping mendjabat goeroe, beliau mendjadi anggauta Staf Kementerian Loear Negeri Mr. Soebardjo. Beliau terkenal poela dalam lingkoengan Barisan Pelopor, Radio Taman Poetera dan sebagai poetera Islam.

Selain dari pada itoe s d r. S o e m a r t a oemoer 22 th. anggota Polisi Istimewa, goegoer sebagai Satria dalam pertempoeran Ambarawa. Djenazah dimakamkan di Bantoel pada kemarin sore dengan mendapat perhatian ra'jat besar biasa.

Atas meninggalnja Pahlawan Pahlawan itoe kita oetjapkan.

I n n a l i l l a h i w a i n n a I l a i h i r o - d j i o e n.

Moedah2an Toehan memberi pahala semestinja Amien.

PERMOESAWARATAN KEMAKMOERAN DAERAH JOGJAKARTA-SOERAKARTA.

Hari ini (Rebo tg. 12-12-'45), atas oendangan P.T. Soeroso Komisaris Tinggi, telah berangkat dari Jogjakarta beberapa orang oetoesan dari Pemerintah Kasoeltanan Pakoealaman, K.N.I. Poesat, B.T.I., B.T.E. dan P.P.P.D.J. oentoek mengoendjoengi Permoesjawaratan Kemakmoeran kedoea daerah Istimewa jang dilangsoengkan di Soerakarta pada tg. 12-12-'45 moelai djam 10 pagi bertempat dikantor Repoeblik Soerakarta.

Dalam permoesjawaratan itoe antara lain dibitjarakan tentang: cahaan pakaian, makanan dan oesaha mendapat bantoean keboetoehan rakjat dari loear daerah.

B. T. I. MATARAM MELANGKAHKAN KAKI.

Pada tg. 8 ini Poesat B.T.I. Mataram melawat ke Wonosobo oentoek memberi penerangan dan penjelasan kaoem Tani disana bagaimana sikap mereka didalam perdjoangan kemerdekaan ini.

Rapat dikoendjoengi oleh wakil2 T.K.R., Pangreh Pradja, poelisi, Laskar Rakjat, K.N.I., P.T.E. dan P.B.I. Wososobo.

Sdr. Sardjono dari Poesat B.T.I. Mataram menerangkan azas dan toedjoean B.T.I., tentang maksoed Volksfront dan Badan Perwakilan Rakjat.

Rapat memoetoeskan mendirikan Barisan Tani di Wonosobo, sedangkan Sarekat Tani dan Roekoen Tani jang telah ada diseloeroeh Kedoe akan didjelmakan djoega mendjadi Barisan Tani Indonesia.

BARISAN BADJA BATHIN.

Tg. 9 dan 10 Asjoera 1877 hari Djoem'ah dan Sabtoe, bertepatan 14 dan 15 Desember 1945.

Andjoeran:

Marilah dengan rela seloeroeh **Rakjat Indonesia** mengheningkan tjipta bertafakoer, poeasa, dan atau Shalat pada Hari tersebut.

Maksoed:

Menghadap dan memohon kemoerahan TOEHAN JANG MAHA KOEASA oeat Rakjat dan Tanah Air kita Indonesia Makmoer, Aman-Tentoram, Loehoer dan Merdeka Abadi; Hantjoer - Leboerlah moesoeh kita!

Sjarat:

Hari Kemis tg. 8 Sjoeta 1877 atau 13 Desember 1945 sudah membersihkan diri dengan mandi-djamas berniat menjambut Merdeka-Raya-Abadi. Malamnja Tafakoer dan atau Shalat 2 rakaat. Pagi harinja: Poeasa sehari moelai dari djam 5 pagi (fadjar) hingga 19 (7) sore.

Ini semoea **boekan wadjib**, hanja soenat.

Pendjelasan:

Bahwa pada hari itoe adalah pertolongan TOEHAN kepada Nabi Moesa atas siksaan radja Fir'aun di Mesir, jang sangat sewenang-wenang dan bengis lagi dholim; djoega pertolongan itoe datang boeat Nabi Noeh, dan tjoetjoe Nabi Mochammad s a w. jalah Hasan.

Kerdjakanlah dengan kesoetjian tekad-maksoed, agar 1000 terdjapai maksoed kita bersama.

Amien. ja Robboel'alamien.

Keterangan lebih landjoet kepada S. Tjitrosoebono, Taman Joewono 9, atau telp. no. 777.

Merdeka-Raya atau Sjoerga!!!

PESINDO BAGIAN SOSIAL.

Pesindo bagian Sosial mengabarkan, bahwa telah diterima sokongan oeang sebanjak *f* 300,— dari toean Tjioe Khoen Giok Ledoekrabmakan 32. Oentoek perdjoangan Pesindo.

Selain dari pada itoe dioemoemkan djoega, bahwa bagi korban2 akibat pemboman ibi, telah tersedia bahan2 roemah ialah genteng, gedeg, dsb. hadiah dari toean Opzichter Soetedjo.

Jang berkepentingan hendaklah berhoeboengan dengan t. Dr. Heerdjan Toegoe Kidoel atau Pesindo bg. Sosial Gondolajoe 26.

Berita2 Loear Negeri:

Kedjahatan2 di Inggeris meradjalela

Kirimlah serdadoe2 Gurkha boeat mendjaga keamanan di London !

DJAKARTA, 11-12. (Antara)

Dari London diberitakan:

Pemimpin2 polisi di London telah memoetoeskan oentoek mengambil tindakan2 haroe guena menindas gelora kedjahatan2 jang dilakoekan di Inggeris sesoedah perang doenia terachir ini selesai. Tindakan pertama jang akan diambil ialah mengoempoelkan orang2 jang melarikan diri dari tentera terdiri kira2 10.000 orang inggeris dan Amerika. Polisi wanita akan memberi bantoean djoega karena didoega perempoean poen toeroet melakoekan kedjahatan-kedjahatan.

TIONGKOK

GEORGE MARSHALL BELOEM KE TIONGKOK.

DJAKARTA, 7-12. (Antara):

Djenderal George Marshall tidak akan bertolak ke Tiongkok sebeloem memberi keterangan tentang serangan atas Pearl Harbour, kata Byrnes, Menteri L.N. Amerika Serikat. Demikian berita dari Washington.

Lebih landjoet dikabarkan, bahwa Major-Djenderal Patrick J. Hurley, bekas Doeta Besar Amerika Serikat di Tiongkok, kemarin menerangkan kepada Panitya Perhoeboengan Senat dengan loear negeri: bahwa ia dahoeloe tidak menglindankan permintah Kementerian L. N. Amerika Serikat, soepaja perdjandjian Roesia-Tiongkok terdjadi.

Selain dari itoe diterangkannja, bahwa ia menentang pemberian alat dan persediaan perang kepada Kaoem Kominis atas dasar pindjam-sewa, dan menoedoeh toean orang dari pegawai Kementerian L.N. jang dahoeloe ada di Chungking, J. S. Service dan Atcheson, telah mentjoba memboe roekkan kedoedoekannja.

Dikatakannja poela, bahwa setelah berdjara dengan Churchill, Eden dan dengan pembesar2 Sovjet di Moskow, ia mentjoba oentoek mendjadi perantara Chiang Kai Shek dan Moskow, tetapi ia diperingatkan djangan mendjadi perantara atau memberi nasehat, **tetapi boleh memberikan oesoel2** saja. Permintah ini ditanda tangani oleh Stettinius, pada waktoe itoe Menteri L.N. Amerika Serikat. **Perintah ini tidak diindahkannja**, karena pada hematnja bertentangan dengan perintahnja oentoek mempersatoekan Tiongkok.

Hurley mengatakan, bahwa pada hematnja Roesia setoedjoe sekali dengan politik Amerika Serikat terhadap Tiongkok dan ia pertjaja, bahwa Roesia toendoek kepada perdjandjian Roesia-Tiongkok dari boelan Agoestoes jl.

Hurley menjangkal telah mereboet dengan tidak berhak pekerdjaan Pemerintah di Washington dengan melakoekan politiknja sendiri.

Dalam pertemoeannja dengan pemimpin2 Kominis di Yenan, ia telah mentjoba oentoek mejakinkan mereka, bahwa golongan2 Amerika Serikat di Tiongkok mendekati satoe sama lain.

Menoeroet Hurley, pemimpin kominis Mao Tze-tung meterangkan kepadanja, bahwa Amerika Serikat hendak mendirikan „Negara djepang jang diawasi oentoek mendapat imbangan kekoeasaan di Asia." Kata Hurley peroendingan terpoetoes ketika Mao Tze-tung memandang pengangkatan kedoea pegawai tsb. diatas sebagai boekti niat Amerika Serikat.

DJEPANG.

PEMERIKSAAN PENDJAHAT2 PERANG DJEPANG TERKEMOEKA DIMOELAI BOELAN DJANOEARI.

Perdana Menteri Tojo jang pertama2 sekali.

DJAKARTA, 10-12. (Antara).

Pemeriksaan terhadap pendjahat2 perang djepang jg terkemoeka, agaknja akan dimoelai dalam boelan Djanoeari, demikian boenji maklomat Mr. Josef Keenan, Pendakwa Kepala Amerika Serikat jang dikeloearkan pada tg. 7-12 di Tokio.

Keenan menjatakan, bahwa pemboekaan pemeriksaan2 itoe, telah terlambat karena Amerika sangat berhati-hati oentoek menghormati hak2nja lain bangsa dan oentoek menoendjoekkan, bahwa Amerika tidak berboeat dengan semaoenja sendiri. Walaupoen negeri2 Serikat, katanja, poela, soedah dioendang oentoek mengangkat wakilnja masing2 dalam madjelis pemeriksaan itoe, namoen sampai sekarang beloem satoe negeripoen jang telah menoendjoek wakilnja.

Keenan mengatakan bahwa dasar2 dakwaan2 terhadap pendjahat2 perang djepang, adalah dimoelai dari tahoen 1937, jaknl sedjak djepang melakoekan serangan terhadap Tiongkok.

Lain berita lagi dari Tokio menerangkan, bahwa pemeriksaan terhadap pendjahat2 perang djepang jang akan dilakoekan dalam boelan Djanoeari itoe, akan dimoelai dengan pemeriksaan perkaranja djenderal Hideki Tojo.

Dikabarkan dari Tokio, bahwa pemeriksaan perkara orang2 djepang jang ditoedoeh melakoekan keboeasan terhadap orang2 tawanan perang Amerika, akan dilakoekan pada tg. 17-12 di Yokohama.

300 serdadoe dan orang praman djepang akan menghadap dimoeka pengadilan tentera Amerika.

Djenderal Mac Arthur Panglima Tertinggi tentera Serikat di djepang memakloemkan, bahwa djenderal Masaharu Homma bekas Panglima tentera djepang di Filipina dan 4 orang opsir djepang lainnja akan diperiksa perkaranja di Manila dengan segera.

HOEKOEMAN ATAS YAMASHITA DITOENDA.

DJAKARTA, 10-12. (Antara).

Kementerian Angk Darat Am. Serikat telah memberi permtah kepada Panglima Tertinggi Serikat di Pasifik oentoek menoenda tindakan terachir dalam penghoekoeman atas Yamashita, karena appeinja kepada Pengadilan Tertinggi Am. Serikat.

Seperti telah diketahoei Yamashita telah didjatoehi hoekoem gantoeng sampai mati oleh Pengadilan Militer Am. Serikat di Filipina, setelah diadakan pemeriksaan enam minggoe lamanja.

CHECHOSLOWAKIA. Kini di Chechoslowakia masih ada 2.500.00 orang djerman jang berangsoer-angsoer akan dikembalikan ke djerman.

Podjok.

„Barisan Kéré"

BEBERAPA barisan istimewa dibentoek dimedan pertempoeran. Djadi tidak dirantjang dari roemah, tapi didirikan dimedan pertempoeran antara rakjat jang telah njata berani berdjoeang mati-matian.

Disebelah kidoel kota Semarang berdiri „Barisan Besi" anggautanja beratoes-ratoes rakjat dan pemoeda2 gaboengan pilihan dari **Poerwokerto, Jogja, Solo, Salatiga, desa Getas, Bringin** dan sekitar **Oengaran.** Semoeanja soedah tekenmati dan pekerdjaannja djadi penggempoer digaris paling depan.

Kemoedian dioentoek „Barisan Pemoeda Pendjara" Sragen. Anggautanja dapat latihan istimewa, dan sekarang ada di medan pertempoeran Ambarawa.

Tidak lama disoesoei **„Barisan Kéré"**. Anggotanja boekan kéré2 jg diandangan didjalan, boekan kéré dari negri blanda, tapi peladjar2 **Sekolah Menengah Tinggi Solo** jg berpakaian seperti kéré.

Pemoeda2 kita ini sengadja meloepakan kenikmatan doenia dan soedah moelai bertempoer mati2-an, Tidoer dan makan sangat seadanja.

Kalo orang ketemoe kéré di kitar pertempoeran haroes [illegible] Djangan kira kalo itoe kéré bisa, tapi kéré jang brani mati dalam perdjoangan.

Pemoeda2 kalo ketemoe pemoeda kéré djangan mboeang moeka, malahan haroes bangga, karena pemoedanja bertempoer mati2-an sampai meloepakan pakaian dan kenikmatan makan serta tidoer.

Tapi tjara „kéré-kéran" ini djangan diboeat mode lo! Semprot koeatir nanti djangan2 pemoeda Semproel djoega laloe tiroe2 tjara kéré, pakeannja gombal, rambboetnja dilingoe sampai gembel dan djenggotnja seperti pan der Pjas, soepaja tonangannja tambah mantep sebab ngira Semproel betoel2 berdjoang dan masoek „Barisan Kéré". Tidak ngerti djeboel kalo siang nongkrong di waroeng Pa' Amat Sriwedari dan kalo malem ngilang di Minapadi.

*

„Dompet Istimewa".

Fonds Perdjoangan Rakjat.

R.S. Tjitrosoegondo, Perusahaan Perak, Kepparakan Lor Mg. 5/90 H.K. Dipowinatan	*f* 100,—
Sajoeti, Djetis Lor, Jogja	„ 100,—
Fonds Kemerdekaan, Jogja, (hasil pertoendjoekkan sandiwara „Bintang Soerabaja"	„ 1000,—
Perwani Kapanewon, Bendoengan, Wates	„ 100,—
Stasioen Rewoeloe	„ 150,—
Perwani A. Tjabang, Sejegan	„ 172,56
Peladjar2 Tjalon Kader, Jogja	„ 107,50
Semprot dan Boeng Sam. (toerahan sangge pik-nik ke Ambarawa tg. 9-12)	„ 65,—
	f 1795,06

SEMPROT.

Kejakinan dan sikap arek Soerabaja dalam mempertahankan Kota.

Lebih baik Soerabaja hantjoer-leboer daripada djatoeh mengoentoengkan moesoeh.

(Penoetoep).

Doeloe - mendoeloei mengempoer moesoeh.

Tindakan2 sebagai diatas itoe sering sekali dilakoekan pihak kita, bahkan dalam melakoekan penjoesoepan jang berbahaja itoe djoega terdjadi kompetisi antara teman2 sendiri. Jang satoe ingin mendahoeloei jang lain. Seringkali kepala pasoekan atau gerombolan kehilangan beberapa anak boeahnja, karena anak2 itoe meloesoep djaoeh dengan tidak diketahoei oleh pemimpinnja. Seringkali anak2 itoe dianggap hilang oleh pemimpinnja hingga ta' teroeroes makananja. Tetapi biasanja sesoedah beberapa djam kembali djoega anak2 itoe dengan mengeloeh tidak mendapat makanan, tapi membawa hasil jang baik, jaitoe membinasakan banjak moesoeh atau membakar sarang moesoeh dengan granat atau alat pembakar.

Moeda teroena dimedan pengorbanan.

Djika ditindjau oesia pemoeda2 jang bertempoer jang diantaranja banjak jang masih beroemoer 15 dan 20 tahoen, soenggoeh mengharoekan. Tjobalah bajangkan seorang pemoeda jang oemoernja tidak lebih dari 16 tahoen, berpakaian kemedja poetih toea dan tjelana pendek biroe, moekanja berwadjah „heel onschuldig" memanggoel senapan dan carabijn, hanja sepatoenja sadja sepatoe militer, teringatlah kita akan gambar pemoeda jang masih kanak2 dari Repoeblik Sepanjol memanggoel senapan dan dengan soekarela ikoet mempertahankan Repoebliknja terhadap serangan fascisi Franco.

Pada oemoemnja para peradjoerit pembela mempertahankan kemerdekaan itoe rata2 terdiri dari pemoeda2 belaka, dari Pemoeda Repoeblik Indonesia, Barisan pemberontakan Rakjat Indonesia, Hizboellah ataupoen dari T.K.R. jang masing2 menoendjoekkan wadjah soekarelanja dalam perdjoeangan membela kemerdekaannja.

Kejakinan pemimpin pembelaan.

Djika kaa bandingkan kekoeasaan materieel kaa di Soerabaja jang membela dengan pihak jang menjerang, jaitoe tentera Inggeris dan Nicanja, maka maoe ta' maoe timboelkah pertanjaan dalam hati kita:

„Bagaimana serangan tentera Inggeris jang mempergoenakan semoea kekoeatan dan segala persendjataannja jang ultra modern, dapat ditindas oleh kita di Soerabaja, jang hanja bersendjata terbatas dan sederhana itoe".

Keterangan jang mengenai pertanjaan diatas itoe baik dari pemimpin2 pemoeda pemberontak, maoepoen T.K.R. dalam garis besarnja sama dan pada oemoemnja boleh dikatakan „muchter" djoega. Artinja mereka memakai perhitoengan djoega. Keterangan itoe dapat diringkaskan sbb:

1. **Mereka terpaksa** bertempoer oentoek membela hak kedaulatan rakjat Indonesia di Soerabaja choesoesnja dan kemerdekaan Indonesia oemoemnja jang hendak diperkosa itoe. Kita haroes membela diri, meskipoen kita insjaf akan „kekoeatan materieel kita. Kalau kita biarkan sadja bangsa lain mengindjak-indjak kedaulatan kita, betapa rendah dan tjemarnja nama rakjat Indonesia dimata doenia dan dilembaran sedjarah Indonesia.
2. Dalam menghadapi himaan sebagai jang dilakoekan terhadap rakjat Indonesia di Soerabaja oleh tentera Inggeris tidak boleh orang terlaloe menghatoeng kekoeatan oentoek menolak keras dan tegas hinaan itoe.
3. Mereka soedah lebih dahoeloe mengetahoei akan kekoeatan persendjataan tentera Inggeris sebagai negara besar dan menang dalam peperangan doenia jang baroe laloe. Tetapi mereka lebih baik melihat „Soerabaja hantjoer leboer dari pada djatoeh mengoentoengkan pada moesoeh".
4. Mereka jakin bahwa dengan sikap jang demikian kemenangan gilang-gemilang tidak boleh tidak dipihak rakjat Indonesia achirnja. Dengan sikap demikian doenia internasioal maoe tidak maoe tentoe akan mengakoei ketegoehan hasrat bangsa Indonesia oentoek mendjadi bangsa jang menghendaki kemerdekaan sepenoeh-penoehnja.

Atas kejakinan diatas itoe kalau maka bagaimanapoen djoega para pembela akan berdjoeang teroes oentoek melaksanakan sembojan: „sekali merdeka, tetap merdeka".

Inggeris tidak akan dapat mengoperkan pemerintahan kepada belanda.

Tindjauan djoeroewarta „The Times".

(Penoetoep).

Tidak perloe lagi soal ini diperbintjangkan dalam2. Orang Indonesia tidak akan memberikan sendjata mereka kepada orang inggeris, djika mereka berpikir, bahwa orang inggeris sedang memboeka djalan bagi belanda. Oleh karena itoe inggeris tidak akan dapat mengoper pemerintahan di Djawa kepada belanda, djika inggeris tidak melakoekan peperangan, meskipoen peperangan gerila jang loeas sekali.

Djika sekiranja inggeris dan belanda bersama - sama mentjoba „mengembalikan ketenteraman" - jang hakikatnja meloetjoeti sendjata orang Indonesia - ini djoega berarti perang.

Djalan lain bagi inggeris jalah oentoek hanja mendoedoeki beberapa tempat jang penting2 sadja, dan membiarkan belanda sendiri mentjoba oentoek „mengembalikan ketenteraman". Tapi ini djoega berarti perang, oleh karena tempat2 jang demikian akan dianggap oleh orang2 Indonesia sebagai tempat2 pengoempoelan kekoeatan bagi belanda.

Dan sekarang dari berbagai pihak ada andjoeran oentoek mengadakan seboeah „daerah jang aman" jang loeasnja beberapa ratoes mil di Djawa, dimana belanda diberikan kans oentoek mengadakan „tjontoh pemerintahan", oentoek memperlihatkan kepada pendoedoek ketaikan pemerintahan belanda dari pemerintahan Indonesia.

Tetapi politik jang begini boekan sadja berarti peperangan, bahkan ini adalah satoe djalan oentoek memoelai peperangan dengan lekas, oleh karena „daerah keamanan" ini haroeslah dipertahankan dengan kekoeatan sendjata. Dengan pendek kemena sadja kita memandang peperangan sesantiasa mengantjam.

Kewadjiban Inggeris.

Ditjik dari soedoet kemiliteran, kewadjiban inggeris terang sekali. Jalah mempertjepat penjerahoeaan tawanan perang dan preman Serikat dan mendatangkan pasoekan2 selekas2nja oentoek memperlindoengi mereka jang masih tinggal. Laksamana Mountbatten sekarang soedah memperboeat apa jang dapat diboeatnja oentoek menambah kekoeatan pasoekan2nja di Djawa.

Apakah pasoekan2 inggeris di Djawa ini hanja akan melakoekan kewadjiban mereka jang doea ini: „meloetjoeti sendjata dieang dan menolong orang2 tawanan Serikat, atau apakah inggeris dioega akan mentjoba sendirian atau bersama dengan belanda oentoek mentjoba „mengembalikan ketenteraman oemoem". Di Djawa, adalah soal jg mesti diboeteoskan oleh Pemerintah inggeris.

Soal, apakah inggeris hanja akan melakoekan kewadjibannja jang doea itoe (perloetjoetan djepang dan pertolongan kepada tawanan perang Serikat) sadja, sebahagian besar tergantoeng dari sikap bangsa Indonesia sendiri. Sama soekarnja oentoek menentoekan perbedaan2 dalam kewadjiban2 inggeris di Djawa itoe dengan kesoekaran oentoek membedakan kaoem nasionalis Indonesia jang bersendjata dengan golongan2 lain jang melakoekan kedjahatan(?) dan terrorisme (?). Moengkin djoega maoe tidak maoe inggeris akan terpaksa ikoet tjampoer.

Jang amat mentjoesahkan hati sekali melihat keadaan dewasa ini, ialah perasaan poetoes asa jang timboel, seakan2 pihak2 jang bersangkoetan soedah kehilangan kontrol dari toedjoean2 mereka dan arahan haoeet kearah jang mereka ketahoei dan akoei akan membawa mereka kepada ketjelakaan.

Dapat sekiranja perang timboel, dan hal ini moengkin terdjadi amatlah menjedihkan sekali, dan tidak ada pembajaran jang terlaloe besar dapat diberikan, oentoek menghindarkan terdjadinja hal ini. Intervensie Amerika lebih baik dari pada perang, meskipoen hal ini tidak dikehendaki oleh belanda, sedang pihak Indonesia maoe soepaja Amerika toeroet mentjampoeri soal Indonesia ini.

Kalangan2 Inggeris berpendapat bahwa lebih banjak dapat dikerdjakan, djika pada permoelaannja belanda betoel2 memperlihatkan kehendak mereka jang soetji dan benar oentoek bersoetdjoe dengan pemimpin2 Indonesia, dan mengemoekakan politik jang benar2 liberaal.

Meskipoen hal ini boleh diadi tidak akan menoekar kedoedoekan mereka dipandangan pemimpin2 Indonesia, tetapi dengan berboeat demikian belanda akan lebih banjak mendapat simpati dari kawan2 Serikatnja.

Terlambatnja belanda mengeloearkan maklomat politik mereka, ketika keadaan telah mendjadi seperti dewasa ini, hanjalah mengoeatkan ketjoerigaan doenia, bahwa belanda itoe hanja berpikir oentoek memakai „kekerasan", „kekerasan" sadja goena menjelesaikan „keriboetan dengan orang boemipoetera ini".

Demikianlah toelisan koresponden „The Times" tsb., jang menegaskan bahwa dari soedoet mana dioega ditindjau „bahaja peperangan" berada disekeliling soal Indonesia. Hanja ia loepa oentoek menindjau soal Indonesia ini dari pihak bangsa Indonesia sendiri.

„Tidak ada pembajaran jang terlaloe besar dapat diberikan oentoek menghindarkan peperangan jang mengantjam" katanja. Djalan satoe-satoenja oentoek menghindarkan peperangan, jalah „Pengakoean kemerdekaan Indonesia". Dan pengakoean kemerdekaan Indonesia boekanlah korban atau pembajaran jang terlaloe besar malahan sebaliknja.

Oleh karena Indonesia Merdeka akan dapat memberikan bantoean jang tidak ketjil oentoek menegakkan perdamaian dan oesaha2 doenia goena kebahagian peri kemanoesiaan. Orang inggeris sendiri mentjap pemimpin2 djerman sebagai „penjerang2 perdamaian", maka kita dioega dengan benoeh hak dapat mengatakan „belanda dan inggeris adalah „penjerang2 perdamaian" ditanah air kita. Siapakah sekarang jang menjerang orang? Indonesia jang hendak hidoep damai dan merdeka dinegerinja sendiri?.

ADPERTENSI

BERDOEKA TJITA:

Telah wafat dalam seksaan tentara serja tenteram

Rr. SRI OETAMI BARGESTI WARDANI

pada hari Sabtu Kliwon djam 2.30 siang tg. 4-12-'45 di **Soekarja** dalam oesia 18 tahoen. Kepada para pembesar2 pemerintahan Banjoemas, bahasa sebagai K.N.I. Palang Merah, Angkatan Moeda serta saudara2 dan handai taulan jang telah soedi menjoembangkan pertolongan tenaga, karangan2 boenga, kami mengoetjapkan diperbanjak terima kasih.

Jana lillahi wafaqa lillahi radjioen

Jang berdoeka tjita,
a'n keloesga

R. S. Wirjoharsana,
S. Soepija

- 275 -

BAROE TERBIT!!!

„REVOLOESI BOEKOEH DAN TARI"

Isinja: sekitar pedoman perdjoeangan didalam pergoelakan doenia dan kalender th. 1946

Harga: 1 boekoe **F 1,25.**

Beli banjak dapat rabat bagoes. Pesanan disertai wangnja lebih doeloe Kepada:

Poesat B. S. I. Jogjakarta.
Dl. Toegoe 2 Tlp. 877 dan 887.

- 278 -

MENDJOEAL **KARET SHEETS SKB 15.**

Karet **KREPSOEL** dan **KREP TIPIS.** Menerima pesanan partij kecjil dan besar.

Keterangan pada:

SIKWANTO, Pasoehasan 29 Jogja.

- 274 -

OENDIAN OEANG

PEMBERIAN TAHOE.

Dipermakloemkan dengan hormat, bahwa berhoeboeng dengan beberapa hal, **waktoe penarikan Oendian Oeang dari Pemerintah Kasoeltanan** jang telah ditetapkan pada tanggal 17-12-1945 itoe **DIOENDOER** sampai pada tanggal **17-1-1946.**

Harap soepaja jang berkepentingan mendjadikan priksa adanja.

PANIRADYA PARIHARTA.

- 273 -

KAOEM EKONOMIE !

Inginkah saudara mengetahoei langkah kita ke djoeroesan **EKONOMIE** jang berdasarkan sosial???

Kita telah sedia boekoe:

„KEARAH KEMAKMOERAN dan KEADILAN SOSIAL"

karangan **Ir. Dipoksoesoemo,**

Djangan ketinggalan, lekas beli, persediaan hanja sedikit.

Dapat beli di:

K.N.I. Poesat Daerah Jogjakarta bg. Keoeangan.
Fonds Kemerdekaan Jogjakarta.